

---

---

## PENYULUHAN TENTANG MANAJEMEN HASIL INDUSTRI RUMAHAN DI UD.DUA PUTRI DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN DAN MEMBERDAYAKAN POTENSI WILAYAH

Taufik Hidayat<sup>1)</sup>, Muhammad Munawir Pohan<sup>2)</sup>, Tiara<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: [taufikkids@gmail.com](mailto:taufikkids@gmail.com)

### *Abstract*

*Nowadays, there are many alternatives that can be used to turn into business opportunities, for example in the trade sector there are many things that can be done to expand the scope of the business and develop the business being undertaken, for example using technology to reach more consumers and connections. It can also be done by empowering existing regional potential. This research aims to increase and empower regional and business potential at the Dua Dutri Trading Business (UD) in Bakir village. The research method used in this research is qualitative with the approach used, namely socialization. The data sources in this research were obtained through observations, interviews and documentation. The data in this research was processed using qualitative analysis, where the data obtained was presented in descriptive analysis. The results of this research show that business owners have full responsibility for their company employees and business owners are starting to reconsider and examine more deeply the potential of their region and business owners also agree with the suggestions and input that the author has put forward such as utilizing regional potential, connections, trade, and alternative sales during counseling/socialization.*

**Keywords:** Management; Home Industry; Industrial Products; Trading Business

### *Abstrak*

*Di zaman sekarang banyak alternatif yang bisa di gunakan untuk di jadikan peluang usaha contohnya di bidang perdagangan banyak hal yang bisa dilakukan untuk memperluas cakupan usaha dan mengembangkan usaha yang di lakukan contohnya saja seperti memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih banyak konsumen dan koneksi. Bisa juga dengan memberdayakan potensi wilayah yang ada, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi wilayah dan usaha pada Usaha Dagang (UD) Dua Dutri di kampung Bakir. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan yang di gunakan yaitu sosialisasi. Sumber data dalam penelitian ini di dapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis kualitatif, dimana data yang diperoleh disajikan secara deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik usaha tanggung jawab penuh terhadap pegawai perusahaannya dan pemilik usaha mulai mempertimbangkan Kembali dan mengkaji lebih dalam tentang potensi yang di miliki oleh wilayah nya dan pemilik usaha juga menyetujui tentang saran dan masukan yang telah penulis kemukakan seperti pemanfaatan potensi wilayah, koneksi perdagangan, dan alternatif penjualan pada saat penyuluhan/ sosialisasi berlangsung.*

**Kata Kunci:** Management; Home Industry; Industrial Products; Trading Business.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Dagang (UD) atau bisa juga di sebut dengan Perusahaan Dagang (PD) adalah salah satu badan usaha yang tidak berbadan hukum. Usaha Dagang ini adalah salah satu usaha yang di Kelola oleh seorang pengusaha atau lebih Usaha Dagang sering juga di sebut sebagai Perusahaan perseorangan. Perusahaan perseorangan adalah badan usaha/ perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh individu. Sehingga tanggung jawab atas aktivitas dan

risiko perusahaan ditanggung oleh individu tersebut. Perusahaan Perseorangan adalah suatu bentuk badan usaha yang dikelola dan diawasi oleh satu orang, dimana segala resiko ditanggung secara pribadi pula atau perorangan (Nasrullah, 2022).

Usaha Dagang adalah suatu bentuk usaha Yang dimana keseluruhan modal nya berasal dari harta kekayaan milik pribadi. Perusahaan Dagang belum di atur secara khusus dalam undang-undang tersendiri, Meskipun tidak ada peraturan Perundang-undangan yang mengatur secara khusus Usaha Dandang (UD) ini. Namun keberadaan dan statusnya sebagai usaha dagang tetap di anggap dan di akui sebagai salah satu bentuk usaha. Usaha Dagang (UD) atau Perusahaan Dagang (PD) adalah merupakan bentuk usaha swasta yang paling sederhana yang dimana pengusahanya hanya satu orang. (Meilaningsih et al., 2022).

Di kampung bakir ada salah satu Usaha Dagang yang aktif yaitu usaha pembuatan kerupuk kulit yang bahan nya menggunakan kulit sapi dan kerbau. Pemanfaatan kulit sapi masih terbatas pada kulit daerah tubuh sapi yang umumnya hanya dipakai dalam industri penyamakan kulit, sedangkan pemanfaatan kulit sapi menjadi kerupuk masih kurang. Salah satu pemanfaatan kulit sapi yaitu dapat diolah menjadi bahan pangan, misalnya dijadikan kerupuk kulit. Kerupuk adalah bahan cemilan bertekstur kering, memiliki rasa yang enak dan renyah sehingga dapat membangkitkan selera makan serta disukai oleh semua lapisan masyarakat. Kerupuk kulit sapi adalah produk makanan ringan yang dibuat dari kulit sapi melalui tahap proses perendaman dalam larutan kapur, pembuangan bulu, perebusan, pengeringan, dan perendaman dengan bumbu untuk kerupuk kulit mentah atau dilanjutkan penggorengan untuk kerupuk kulit siap dikonsumsi (Lilir et al., 2021).

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun masalah yang dihadapi diantaranya: (1) banyaknya Masyarakat pemilik tempat usaha atau pun tempat industri yang masih menggunakan cara lama untuk menjual produknya (2) Masyarakat pemilik tempat usaha/industri tidak terlalu memanfaatkan sumberdaya yang ada di dalam Nagari nya dan lebih memilih untuk membeli kebutuhan yang di perlukan dari daerah luar.

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di UD.Dua Putri, Kampung Bakir, Nagari Batang Betung Tapan, Kec. Pesisir selatan. kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang di anggap penting sesuai dengan program yang akan di ajukan. Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengguakan metode Kualitatif yang mana mengumpulkan data dengan mengambil dokumentasi, vidio atau pun audio. Dan dalam melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap lingkungan pengabdian metode ini penulis ambil karena secara langsung menemukan permasalahan-permasalahan dalam pengabdian dalam obsevasinya penulis mendatangi langsung pemilik Usaha Dagang (UD) Dua Putri yaitu Bapak Zainal.

Data yang di kumpulkan meliputi bagaimana proses pembelian dan penyediaan bahan untuk pembuatan kerupuk kulit, Bagaimana proses pembuatan kerupuk kulit yang ada di UD.Dua Putri, apa saja tahap dan langkah-langkah yang di lakukan sebelum proses penjualan.

di sini penulis turun langsung ke lapangan yang mana hal ini di maksudkan untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya dilapangan untuk di jadikan sebagai pedoman dan acuan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Sosialisasi dengan masyarakat dan pemilik Usaha Dagang

Kegiatan bersosialisasi dengan masyarakat dan pemilik Usaha Dagang yang akan dijadikan sebagai objek pelaksanaan program kuliah kerja nyata KKN TMB.

Sosialisasi kepada masyarakat dan pemilik usaha dengan tujuan:

- 1) Memberikan saran dan arahan kepada Masyarakat dan pemilik usaha dagang supaya bisa memanfaatkan potensi wilayah nya dengan baik.
- 2) Memberikan beberapa masukan yang penulis anggap sebagai sebuah keputusan yang harus di pertimbangkan matang-matang oleh Masyarakat dan pemilik usaha dagang.



*Gambar 1 Sosialisasi ketempat pembuatan kerupuk kulit UD. Dua putri*

##### b. Program kegiatan pelaksanaan penulis

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan program kegiatan penulis yaitu memberikan penyuluhan tentang manajemen hasil industri rumahan di UD.Dua Putri dalam rangka untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi wilayah, kepada pemilik usaha maupun masyarakat Nagari Batang Betung Tapan.

Dengan deskripsi pelaksanaan:

- 1) Ikut serta dalam proses pembuatan kerupuk kulit Bersama karyawan dan pemilik usaha.
- 2) Setelah nya penulis Memberikan masukan tentang manajemen yang tepat dan cara penjualan terbaru.
- 3) Kemudian memberikan saran kepada pemilik usaha agar memanfaatkan potensi wilayahnya.



*Gambar 2. Mengamati proses pembuatan kerupuk kulit*



*Gambar 3. Membantu proses pencucian kulit*



*Gambar 4. Membantu proses penjemuran kulit*



*Gambar 5. Membantu proses penggorengan kulit*



*Gambar 6. Memberikan saran dan masukan kepada pemilik usaha*

c. Kegiatan masukan dan saran

Kegiatan ini adalah hasil dari beberapa kegiatan masukan dan saran yang telah saya berikan pemilik Usahada Dagang (UD) dua putri.



*Gambar 7. Pemilik usaha*

Hasil dari proses pelaksanaan program ini yaitu pemilik usaha mulai mempertimbangkan Kembali dan mengkaji lebih dalam tentang potensi yang di miliki oleh wilayah nya dan pemilik usaha juga menyetujui tentang saran dan masukan yang telah penulis kemukakan seperti pemanfaatan potensi wilayah, koneksi perdagangan, dan alternatif penjualan pada saat penyuluhan/sosialisasi berlangsung, akan tetapi masih ada keraguan dalam diri pemilik usaha dikarenakan usia yang sudah tidak muda lagi, tentu banyak pertimbangan yang harus di lakukan oleh pemilik usaha agar usahanya tetap lancar dan bisa berkembang di kemudian hari dengan resiko yang seminim mungkin.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam artikel ini bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di lakukan di Nagari Batang Betung Tapan. Tentang penyuluhan manajemen hasil industri rumahan, terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan program. Di harapkan akan terjadinya peningkatan dalam hal pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan para peserta penyuluhan.



Di harapkan juga supaya peserta penyuluhan dapat melakukan inovasi produk, pengembangan lapangan kerja baru dan dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan penjualannya. Pemilik dari UD.Dua Putri telah menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah daerah baik itu dari provinsi, kabupaten, kecamatan, maupun Nagari. Beliau menuturkan hal ini adalah sebagai upaya yang bisa beliau lakukan untuk menjaga usaha yang sedang beliau geluti. UD. Dua putri sudah melakukan semua proses pelegalan/perizinan dalam hal surat menyurat sehingga UD.Dua Putri sudah bisa di sebut sebagai bentuk Perusahaan Perorangan.

Ada banyak faktor yang harus di pertimbangkan oleh pemilik usaha sebelum melakukan inovasi dan Langkah-langkah yang penulis ajukan seperti perhitungan dana dan beberapa faktor lain yang dapat menimbulkan masalah untuk kedepan nya. Ada beberapa saran dari penulis yang dapat di terima oleh pemilik usaha yaitu salah satunya tentang memanfaatkan sumberdaya yang ada di wilayah tempat pemilik usaha tersebut.

## 6. REFERENSI

- Dewa Ayu Warta Meilaningsih, Sugiarta, I. N. G., & Ujjanti, N. M. P. (2022). Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja pada Usaha Dagang (UD) Sari Yasa di Denpasar. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), 169–175. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4739.169-175>
- Lilir, F. B., Palar, C. K. M., & Lontaan, N. N. (2021). Pengaruh lama pengeringan terhadap proses Pengolahan kerupuk kulit sapi. *Zootec*, 41(1), 214. <https://doi.org/10.35792/zot.41.1.2021.32667>
- Nasrullah, N. (2022). Eksistensi Usaha Perseorangan Pasca Lahirnya Uu Cipta Kerja. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(2), 2486–2493. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3153>
- Syarif, J. (2007). SOSIALISASI NILAI-NILAI KULTURAL DALAM KELUARGA Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa Jamal Syarif Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jalan A . Yani Km 4 . 5 Banjarmasin 70235. *jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–10.